

Analisis Naratif Biseksual Pada Film Bohemian Rhapsody

Matthew Thiery Hidayat¹, Lukman Hakim², Judhi Hari Wibowo³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Matthewthieryyy@gmail.com¹, lukman@untag-sby.ac.id², judhi@untag-sby.ac.id³



Abstract

The phenomenon of LGBT (lesbian, gay, bisexual, transgender) is a thing that is widely discussed among people today. This study aims to determine the results of the analysis of bisexual narratives using the approach of David Bordwell in the bohemian rhapsody film. The data collection techniques in this research are observation, documentation and online data searching. Based on the research findings, the bohemian rhapsody film has four indicators of moral messages, namely having ambition is not wrong, popularity can change lifestyle and identity, trusting friends who always provide support and love, turning dreams into good things for others. . The bohemian rhapsody film as a whole is the story of a legendary singer Freddie Mercury who has a good popularity and falls because of his negative behaviors such as alcoholism, drugs and sexually transmitted diseases. And The narrative ends with an attempt to describe the characters, settings, situations, other elements, the way the story relates (plot and story, space and time), the structure of the story (opening, climax and closing).

Keyword : *Narrative Analysis, Film, David Bordwell, Bisexual*

Abstrak

Fenomena LGBT (*lesbian, gay, biseksual, transgender*) merupakan hal yang ramai diperbincangkan masyarakat saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis narasi biseksual menggunakan pendekatan David Bordwell dalam film bohemian rhapsody. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan penelusuran data online. Berdasarkan hasil penelitian, film bohemian rhapsody memiliki empat indikator pesan moral, yaitu memiliki ambisi tidak salah, popularitas dapat mengubah gaya hidup dan identitas, mempercayai teman yang selalu memberikan dukungan dan cinta, mengubah mimpi menjadi hal yang baik untuk orang lain. Film bohemian rhapsody secara keseluruhan adalah kisah seorang penyanyi legendaris Freddie Mercury yang memiliki popularitas baik dan jatuh karena perilaku negatifnya seperti alkoholisme, narkoba dan penyakit menular seksual. Dan Narasi diakhiri dengan upaya mendeskripsikan tokoh, latar, situasi, unsur-unsur lain, cara cerita berhubungan (alur dan cerita, ruang dan waktu), struktur cerita (pembukaan, klimaks, dan penutup).

Kata Kunci : Analisis Narasi, Film, David Bordwell, Biseksual

Pendahuluan

Maraknya kasus LGBT (*Lesbian Gay Biseksual Transgender*) menjadi perhatian di Indonesia. LGBT di indonesia ramai menjadi topik perbincangan setelah beberapa artis papan atas Indonesia terjerat kasus pencabulan sesama jenis. Fenomena tersebut juga telah mencuat ke permukaan setelah Amerika Serikat dan beberapa negara Barat dan Asia melegalkan pernikahan sesama jenis. Berdasarkan kasus tersebut, muncul banyak stigma masyarakat terhadap kaum yang dianggap abnormal dalam lingkungan sosial tersebut. Menarik untuk dibahas melihat bagaimana pandangan ilmu terhadap LGBT. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa sumber baik melalui media online maupun jurnal yang telah diterbitkan oleh peneliti di bidang psikologi menyebutkan bahwa, manusia secara inheren adalah biseksual. Seseorang hingga mampu menyatakan dirinya LGBT atau heteroseksual adalah ketika ia berada di fase falik, dimana pada fase ini titik kenikmatan terletak pada alat kelamin.

Menurut Bordwell, (1985), film adalah sebuah cara bertutur – ada tema, tokoh, dan cerita secara audiovisual, yang pada akhirnya mengkomunikasikan suatu pesan, baik secara eksplisit maupun implisit secara dramatis. Pratista menyebutkan bahwa film terbagi menjadi tiga jenis yaitu film dokumenter, film fiksi dan film eksperimental (2008, p. 4). Menurut Pratista (2008: 33), naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab akibat (kausalitas) yang terjadi dalam satu ruang dan waktu. Setiap cerita apapun bentuknya dan seberapa pendeknya pasti mengandung unsur naratif. Unsur naratif merupakan dasar dalam pembentukan cerita, tanpa adanya unsur ini cerita akan sulit. Unsur-unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Pada penelitian terdahulu yang di lakukan Anisa Fauziah, Sugeng Samiyono, Fithry Khairiyati pada dalam jurnal nya pada tahun 2020 menjelaskan bagaimana seseorang yang memiliki perilaku biseksual di Indonesia itu tidak dibenarkan walaupun menurut HAM seseorang berhak untuk memilih dan menentukan orientasi seks mereka secara pribadi. Agar di ketahui mengapa seseorang tersebut bisa mengalami perilaku penyimpangan seksual hal apa yang dapat memberikan kepuasan kepada orang tersebut dan pada penelitian milik Fiki Fadila Filardi pada tahun 2019 menjelaskan orientasi seks biseksual yang dimiliki oleh vokalis band queen freddie mercury karena keterbatasan pengetahuan di waktu itu dan seks bebas yang menjadi budaya barat didorong dengan pergaulan dan pengalaman seks yang dimiliki freddie mercury sehingga menjadi seorang biseksual. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil analisis narasi biseksual dengan konsep Bordwell yang ada pada film bohemian rhapsody.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode analisis narasi atau *narrative analysis* yaitu studi tentang struktur pesan atau lebih mengenai aneka fungsi bahasa (*pragmatic*). Dengan metode ini, tidak hanya diketahui pesan apa saja yang terkandung dalam film Bohemian Rhapsody, tetapi bagaimana pesan itu dikemas dan diatur sedemikian rupa dalam bentuk cerita. Sedangkan untuk Pendekatan pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Machmud, 2016:51). Untuk Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Sedangkan Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menganalisis dengan cara mengumpulkan data terkait melalui observasi setelah melakukan analisis data maka peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan narasi terhadap objek yang diteliti serta pesan didalamnya seperti bagaimana alur cerita awal, klimaks serta penutup.

Hasil dan Pembahasan

Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Menonton film ke bioskop ini menjadi aktivitas populer bagi orang Amerika pada tahun 1920-an sampai 1950-an. Industri film adalah industri bisnis. Predikat ini telah menggeser anggapan orang yang masih meyakini film adalah karya seni, yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang yang bertujuan memperoleh estetika (keindahan) yang sempurna. Untuk meningkatkan kesan dan dampak dari film, suatu film diiringi dengan suara yang dapat berupa dialog atau musik. Disamping itu, warna juga mempengaruhi nilai 4 “kenyataan” pada saat film diputar, makin terpenuhi. Pada film bohemian rhapsody memberikan pembuka pada awal film dengan menggambarkan bagaimana Freddie memberikan diri untuk daftar di sebuah grup band dan dengan percaya dirinya untuk bernyanyi di hadapan para band grup smile. Pada penelitian ini peneliti melihat sebagai seorang penonton dan penikmat seni yang mencari makna dari sebuah bahwa LGBT sudah menjadi kewajaran dan merupakan bentuk hak asasi manusia di Amerika, faktanya tidak bisa diterima di Indonesia yang memang tidak mengakui LGBT sebagai bagian dari ideologi negara. Hal ini terbukti bahwa di Indonesia film-film bergenre LGBT akan disensor atau bahkan dilarang tayang apabila keseluruhan film sangat berbeda dengan ideologi Pancasila dan agama. Bagi peneliti, LGBT merupakan suatu kajian pesan bahwa manusia bisa mengalami krisis identitas yang membuatnya berpetualang pada kehidupan yang berbeda dari lingkungan sosialnya. Secara pribadi, peneliti bisa menerima apabila film LGBT tersebut bagian dari ekspresi seni, maka peneliti akan memaknai sebagai bagian dari seni atau hiburan saja. Akan tetapi, peneliti tidak menerima sebagai hal yang harus diakui karena sesuai pemaknaan secara agama dan ideologi negara Indonesia, LGBT adalah hal yang dianggap menyimpang

Penutup

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun penelitian kedepan serta dapat menjadi sebuah informasi tambahan mengenai LGBT, sedangkan secara praktis dikarenakan penelitian tentang biseksual sangat jarang menggunakan metode naratif sehingga diharapkan dapat menjadi referensi terutama dalam bidang yang sama. film Bohemian Rhapsody, terkesan mengikuti permintaan pasar dan kurang bisa mengeksplor karakter-karakter yang justru penting dalam biografi Freddie seperti Mary Austin dan Jim Hutton. Ada kesan terburu-buru yang disampaikan di dalam film ini, sehingga klimaks dari adegan-adegan antara Freddy, Queen, Mary Austin dan Jim Hutton seakan terpisah. Pada film ini, biseksual yang muncul dari diri Freddie Mercury digambarkan akibat pergaulan bebas, popularitasnya yang membuat ia kesepian dan pengaruh budaya Amerika pada saat itu. Karena, di UK sendiri LGBT masih belum diproyeksikan sebagai suatu “hak asasi” seperti di Amerika. Faktanya, Freddie sendiri mulai berpikir ia seorang biseksual setelah berinteraksi dengan Paul Prenter saat melakukan tur bersama Queen di Amerika. Selanjutnya, pesan moral yang disampaikan dalam film ini, yaitu: 1) memiliki ambisi tidaklah salah; 2) popularitas dapat mengubah gaya hidup dan jati diri; 3) percaya pada teman-teman yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang, serta 4) mengubah mimpi menjadi hal yang baik untuk orang lain.

Daftar Pustaka

- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. In Sukabumi: CV. Jejak.
- Gora, R. (2019). *Riset Kualitatif Public Relations*. In Jakarta: Jakad Media Publishing.
- Haryati. (2021). *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja dari Film Melalui Analisis Semiotika)*. In Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Pradhita, K. R., & Junaedi, F. (2019). *Resepsi Audiens Terhadap Transgender dalam Film Dokumenter Bulu Mata*. Channel Jurnal Komunikasi, Vol.7, No.2, Oktober, 105-114.

- Rohmawati, R. (2016). PERKAWINAN LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER/TRANSEKSUAL (LGBT) PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. In *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 4 (2), 305-326.
- Santoso, M. B. (2016). *LGBT Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*. *Social Work Jurnal*, Vol. 6 (2), 154-272.